

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena fokus penelitian adalah mengukur hubungan antarvariabel yang dapat diukur. Menurut (Sugiyono, 2022) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai haluan positivistik yang difungsikan guna menelaah totalitas unit amatan maupun cuplikannya, melibatkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta menganalisis data kuantitatif atau statistik guna menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Teknik kuantitatif digunakan karena kuesioner yang menghasilkan data numerik yang sesuai untuk analisis statistik dapat digunakan untuk menguji variabel upah, motivasi kerja, dan kinerja karyawan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menentukan sejauh mana kinerja karyawan (Y) dipengaruhi secara parsial dan bersamaan oleh upah (X1) dan motivasi kerja (X2).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah penjelasan menyeluruh tentang pengukuran variabel penelitian, yang dicapai melalui penciptaan indikator yang dapat diamati dan diuji melalui eksperimen. Variabel penelitian, menurut (Sugiyono, 2022) adalah karakteristik, atribut, atau nilai khusus yang ada pada orang, objek, atau aktivitas yang menunjukkan variasi dan menjadi fokus analisis dan kesimpulan sistematis yang dilakukan oleh peneliti..

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI KONSEPTUAL	INDIKATOR
Upah Hasibuan dalam Taa & Putra, 2022)	Upah adalah Segala bentuk kompensasi yang diterima karyawan atas kerja mereka bagi perusahaan, baik dalam bentuk uang tunai maupun barang lainnya.	1. Sistem Pengupahan 2. Sistem Upah Menurut Produksi atau hasil kerja 3. Sistem Upah Menurut Kebutuhan
Motivasi Maslow dalam (Wahjono et al., 2020)	Kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan diri, dan kebutuhan aktualisasi diri merupakan lima tingkatan teratas dari kebutuhan manusia.	1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan keamanan 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Aktualisasi Diri
Kinerja Mangkunegara dalam (Putri, 2023)	Kinerja adalah hasil dari kinerja pekerja secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab mereka.	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Pelaksanaan Tugas 4. Tanggung Jawab

Sumber: peneliti

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022) Populasi adalah kelompok yang dapat digeneralisasikan, yang terdiri dari orang atau benda yang dipilih peneliti untuk diteliti. Terdapat 83 pekerja di CV Artharaya Multi Jaya, termasuk sopir dan staf administrasi. Populasi dalam penelitian ini hanya 75 supir yang bekerja di CV Artharaya Multi Jaya. Namun, karena karakteristik ketenagakerjaan mereka yang berbeda, delapan staf administrasi tersebut tidak dimasukkan ke dalam sampel penelitian.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling ialah metode penyeleksian sampel. Menurut (Sugiyono, 2022) sampel merupakan fragmen dari gugus populasi yang melingkupi besaran serta kekhasan tertentu dengan populasi. Penelitian ini menggunakan tabel Krejcie dan Morgan (1970) sebagai acuan untuk menentukan ukuran sampel. Berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%, tabel Krejcie dan Morgan memberikan ukuran sampel yang sesuai dengan populasi yang diteliti.

Gambar 2. 2 Tabel Krejcie dan Morgan

Population Size	Confidence = 95%				Confidence = 99%			
	Margin of error				Margin of Error			
	5.0%	3.5%	2.5%	1.0%	5.0%	3.5%	2.5%	1.0%
10	10	10	10	10	10	10	10	10
20	19	20	20	20	19	20	20	20
30	28	29	29	30	29	29	30	30
50	44	47	48	50	47	48	49	50
75	63	69	72	74	67	71	73	75
100	80	89	94	99	87	93	96	99
150	108	126	137	148	122	135	142	149
200	132	160	177	196	154	174	186	198
250	152	190	215	244	182	211	229	246
300	169	217	251	291	207	246	270	295
400	146	265	318	384	250	309	348	391
500	217	306	377	475	285	365	421	485
600	234	340	432	565	315	416	490	579
700	248	370	481	653	341	462	554	672
800	260	396	526	739	363	503	615	763
1,000	278	440	606	906	399	575	727	943
1,200	291	474	674	1,067	427	636	827	1,119
1,500	306	515	759	1,297	460	712	959	1,376
2,000	322	563	869	1,655	498	808	1,141	1,785
2,500	333	597	952	1,984	524	879	1,288	2,173
3,500	346	641	1,068	2,565	558	977	1,510	2,890
5,000	357	678	1,176	3,288	586	1,066	1,734	3,842
7,500	365	710	1,275	4,211	610	1,147	1,960	5,165
10,000	370	727	1,332	4,899	622	1,193	2,098	6,239
25,000	378	760	1,448	6,939	646	1,285	2,399	9,972
50,000	381	772	1,491	8,056	655	1,318	2,520	12,455
75,000	382	776	1,506	8,514	658	1,330	2,563	13,583
100,000	383	778	1,513	8,762	659	1,336	2,585	14,227
250,000	384	782	1,527	9,248	662	1,347	2,626	15,555
500,000	384	783	1,532	9,423	663	1,350	2,640	16,055
1,000,000	384	783	1,534	9,512	663	1,352	2,647	16,317
2,500,000	384	783	1,536	9,567	663	1,353	2,651	16,478
10,000,000	384	784	1,536	9,594	663	1,354	2,653	16,560
100,000,000	384	784	1,537	9,603	663	1,354	2,654	16,584
300,000,000	384	784	1,537	9,603	663	1,354	2,654	16,586

Berdasarkan Gambar 3.1 dari Tabel Krejcie dan Morgan, diperlukan ukuran sampel sebanyak 63 responden untuk mewakili populasi sebanyak 75. Sebanyak 63 supir dipilih sebagai sampel penelitian sesuai dengan parameter tersebut.

D. Objek dan Waktu Penelitian

Di CV Artharaya Multi Jaya, yang berlokasi di Jl. Jeruk Kauman IV No. 17, Wage, Taman, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia, penelitian ini dilakukan. Karyawan yang bekerja di bagian pengiriman CV Artharaya Multi Jaya adalah subjek penelitian ini karena mereka terlibat langsung dalam operasi perusahaan dan memiliki kemampuan untuk menilai upah, motivasi, dan kinerja. Penelitian dimulai pada bulan Oktober 2025 dan berlangsung hingga selesai dengan mempertimbangkan ketersediaan karyawan dan kemudahan pengumpulan data.

Penelitian berjalan secara sistematis, efisien, dan menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif kausal menurut (Sugiyono, 2022) adalah menemukan bagaimana variabel sebab akibat dan variabel lain berhubungan satu sama lain. Dalam penelitian ini, metodologi kuantitatif kausal digunakan untuk menyelidiki bagaimana dua variabel independen upah dan motivasi kerja berdampak pada variabel dependen kinerja karyawan. Metodologi ini digunakan tanpa melibatkan peneliti secara langsung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai secara objektif bagaimana upah dan motivasi kerja berdampak pada kinerja karyawan CV Artharaya Multi Jaya. Dengan menggunakan metode kuantitatif, data numerik akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi lebih terukur dan objektif, dan hasilnya dapat diterapkan pada semua pekerja CV Artharaya Multi Jaya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi dalam penelitian ini:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2022) data primer

didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian dari sumber asli.

1) Kuisisioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup untuk mengumpulkan data. Kuesioner menurut (Fatihudin, 2024) kuesioner adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dari tanggapan responden. Peneliti menggunakan indikator masing-masing variabel dari teori dan penelitian sebelumnya untuk membuat kuesioner penelitian ini. Kuesioner ini menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur pendapat dan persepsi karyawan tentang upah, motivasi kerja, dan kinerja mereka. Skala ini memungkinkan peneliti mendapatkan data kuantitatif representatif tentang frekuensi munculnya sikap dan persepsi, yang merupakan indikator variabel penelitian.

Table 3.2 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Data sekunder

Data yang tidak dikumpulkan secara langsung dari responden disebut sebagai data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen internal perusahaan dan penelitian pustaka. Profil perusahaan, sistem pengupahan, jumlah karyawan, dan rekap pengiriman adalah semua bagian dari data perusahaan. Data tersebut membantu interpretasi penelitian dan memberikan gambaran tentang lingkungan operasi perusahaan. Peneliti juga menggunakan buku teks dan jurnal ilmiah untuk memperkuat landasan argumentatif dan teori variabel.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab masalah penelitian, peneliti mengelola dan menganalisis data yang telah mereka kumpulkan melalui teknik pengolahan data. Studi ini menggunakan metode analisis data kuantitatif. Untuk melakukan ini, *Statistical Package for the Social Sciences*, atau SPSS, digunakan. Tujuan penggunaan program SPSS adalah untuk mempermudah pengolahan data dan menghasilkan perhitungan statistik yang lebih akurat dan objektif. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert, dan analisis dilangsungkan dalam rangka menginternalisasi wawasan yang lebih komprehensif berkenaan dengan kondisi upah, motivasi untuk bekerja, dan kinerja karyawan di CV Artharaya Multi Jaya. Analisis dimulai dengan menguji instrumen penelitian, menguji hipotesis penelitian, dan memproses data deskriptif. Dengan tahapan analisis data yang terstruktur, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang

dapat dipercaya tentang bagaimana upah dan motivasi kerja mempengaruhi kinerja karyawan:

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum analisis data utama dilakukan, kualitas kuesioner penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas adalah langkah penting dalam penelitian kuantitatif karena berfungsi untuk memastikan bahwa instrumen atau kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data benar-benar layak digunakan. Data yang dikumpulkan harus dapat menggambarkan kondisi atau fenomena yang diteliti. Untuk menggunakan nilai r tabel sebagai dasar penilaian, nilai korelasi masing-masing butir pertanyaan dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika r hitung yang diperoleh lebih besar daripada r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid; jika r hitung yang diperoleh lebih rendah daripada r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid dan tidak dapat mewakili variabel penelitian dengan baik..

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas menilai hubungan antara indikator dan instrumen. Jika jawaban dari pertanyaan yang diberikan peneliti konsisten, kuesioner dikatakan reliabel. Oleh karena itu, uji reabilitas sangat penting untuk menilai validitas data kuesioner. Metode alfa cronbach digunakan untuk mengevaluasi reabilitas penelitian ini. Nilai alfa di atas 0,6

menunjukkan pernyataan yang reliabel dan positif, sedangkan nilai alfa di bawah 0,6 menunjukkan pernyataan yang tidak reliabel dan positif.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk hasil analisis regresi linear berganda dapat dianggap sah, beberapa asumsi dasar harus dipenuhi. Oleh karena itu, beberapa uji asumsi klasik digunakan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menilai satu variabel dari serangkaian prasyarat esensial dalam analisis regresi berganda, baik itu antara variabel independen maupun variabel dependent. Uji normalitas dilakukan dengan kolmogorov-smirnov, dan nilai signifikan di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini menentukan apakah ada korelasi antar variabel atau tidak. Nilai Tolerance dan Variasi Inflation Factor (VIF) digunakan untuk menguji multikolinearitas. Apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, model dianggap bebas multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksesuaian dalam varian model regresi. Varian yang dimaksud adalah varian residual yang tidak konstan. Studi ini menguji heteroskedastisitas dengan mengurangi nilai residu absolut variabel

bebas. Ini dilakukan melalui metode glejser. Tidak ada gejala heteroskedastisitas jika nilai signifikansi melebihi 0,05.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Proses berikutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda setelah instrumen dinyatakan valid dan dapat diandalkan dan model telah lulus uji asumsi klasik. Metode penelitian ini memeriksa bagaimana dua atau lebih variabel independen berdampak pada satu variabel dependen secara bersamaan atau sebagian. Upah (X1) dan motivasi kerja (X2) adalah variabel independen penelitian ini, dan kinerja karyawan (Y) adalah variabel dependennya. Berikut ini adalah rumus untuk model regresi linear berganda yang digunakan.:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Kinerja Karyawan

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi

X₁: Upah

X₂: Motivasi Kerja

ε : Error term

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam bab sebelumnya, dilakukan tiga jenis pengujian, yaitu:

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen parsial. Apakah variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji-t. Hipotesis alternatif diterima dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut mempengaruhi kinerja pekerja secara signifikan.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk memastikan apakah variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan. Uji F digunakan. Ini dilakukan dengan membandingkan nilai hitung F dengan tabel F atau dengan melakukan pemeriksaan signifikansi, juga dikenal sebagai nilai-p. Efek simultan yang signifikan ditemukan jika nilai p kurang dari 0,05..

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2): Skor R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa variabel bebas menjelaskan secara efektif variabel dependen. Skor R^2 yang rendah menunjukkan bahwa banyak variabel luar mempengaruhi variabel dependen di luar lingkup model.